

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kambing perah merupakan hewan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utamanya menghasilkan susu. Produksi susu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh peternak untuk diperjualbelikan dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan harga susu sapi. Menurut Rosartio, dkk. (2015) menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan susu yang berasal dari sapi perah masih kurang, dan masyarakat mulai mengenal susu kambing sebagai sumber nutrisi yang baik. Peternak juga dapat memiliki keuntungan dengan menjual daging atau menjual kambing perah yang telah diafkirkan.

Kambing perah yang digunakan penelitian adalah kambing Senduro periode laktasi di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang. Kambing Senduro merupakan keturunan yang diduga berasal dari hasil persilangan antara kambing Etawa, Kacang, dan Jawarandu yang sudah berlangsung lama sejak 100 tahun lamanya (Almaida, dkk. 2020). Kambing Senduro melalui penyebaran secara geografis yang terletak di Provinsi Jawa Timur meliputi Kabupaten Lumajang, Malang, dan Bondowoso.

Pakan merupakan faktor penting dalam usaha pemeliharaan dan produktivitas pada ternak ruminansia. Pakan ternak memiliki manfaat sebagai pemenuhan kebutuhan nutrisi tiap individu ternak, menjaga kesehatan, produksi susu yang optimal, dan meningkatkan produksi ternak. Hijauan merupakan sumber pakan utama untuk ternak ruminansia, sehingga dapat meningkatkan produksi ternak ruminansia dan harus diikuti oleh peningkatan penyediaan hijauan pakan yang cukup baik dalam kualitas maupun kuantitas (Sari, dkk. 2016). Limbah pertanian juga dapat digunakan sebagai pakan ternak pengganti hijauan yang potensial dalam mendukung pengembangan peternakan. Konsentrat merupakan pakan yang memiliki mutu gizi yang baik, dengan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan ternak. Pemberian pakan menggunakan konsentrat dan hijauan dengan mutu gizi yang terpenuhi dapat memberikan produksi susu harian dan kebutuhan nutrisi pada ternak perlu palatabilitas

terhadap pakan yang diberikan, sehingga produksi susu pada induk kambing dapat menghasilkan air susu lebih banyak.

Permasalahan yang terjadi di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang yaitu produksi susu yang dihasilkan tidak banyak. Produksi susu yang sedikit salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pakan. Pakan yang digunakan yaitu rumput gajah dan konsentrat. Rumput gajah merupakan bahan utama yang digunakan pada kambing perah sebagai sumber serat yang bermanfaat untuk mempermudah ternak dalam laju pencernaan. Konsentrat merupakan campuran dari berbagai bahan pakan yang digunakan untuk melengkapi nilai gizi yang kurang dari pemberian rumput gajah.

Evaluasi cara pemberian pakan merupakan langkah awal untuk menilai apakah pakan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan nutrisi ternak atau masih belum tercukupi. Selain itu, evaluasi pemberian pakan dapat membantu para peternak dan pengelola peternakan di UPT PT dan HMT Malang untuk meningkatkan produksi susunya. Maka dari itu, laporan akhir ini mengambil topik “Evaluasi cara pemberian pakan yang berbeda terhadap produksi susu kambing senduro di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah cara pemberian pakan yang berbeda menghasilkan perbedaan penambahan bobot badan harian kambing senduro?
2. Apakah cara pemberian pakan yang berbeda menghasilkan perbedaan produksi susu harian kambing?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengevaluasi penambahan bobot badan harian kambing perah senduro yang diberi pakan dengan cara yang berbeda.
2. Untuk mengevaluasi produksi susu harian pada kambing perah senduro dengan cara pemberian pakan yang berbeda.

#### **1.4 Manfaat**

Memberikan informasi tentang cara pemberian pakan yang baik digunakan pada kambing perah senduro.